

## RINGKASAN

Implementasi Program BNN *One Stop Service* (BOSS) di BNNK Banyumas adalah inovasi untuk meningkatkan pelayanan administrasi publik. Administrasi Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika (SKHPN) yang penting dalam rehabilitasi narkotika sebelumnya menghadapi kendala efisiensi dan akurasi. Melalui kebijakan BOSS, BNN RI memanfaatkan teknologi untuk mempercepat proses, meningkatkan transparansi, dan menyediakan layanan yang lebih efisien bagi masyarakat.

Lokasi penelitian ini adalah di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Surat Edaran Nomor 09 Tahun 2024 Tentang Penerapan BNN *One Stop Service* (BOSS) di Lingkup Layanan Bidang Rehabilitasi dalam administrasi layanan administrasi pembuatan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika (SKHPN) mencapai tujuannya. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sasaran dalam penelitian ini adalah pegawai - pegawai BNNK Banyumas yang melaksanakan implementasi kebijakan ini dan klien SKHPN. Pemilihan informan menggunakan *Purposive Sampling* dan *Accidental Sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah interaktif. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Surat Edaran Nomor 09 Tahun 2024 tentang Penerapan BOSS di layanan rehabilitasi BNNK Banyumas telah menunjukkan hasil positif sesuai dengan tujuan awal kebijakan. Namun, masih memiliki beberapa tantangan dalam implementasinya. Langkah konkret diperlukan untuk mengoptimalkan proses administrasi agar tujuan kebijakan tercapai maksimal.

**Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, BNN *One Stop Service*, Pelayanan Publik, SKHPN, *E-Governemnt*.**

## SUMMARY

The implementation of the BNN One Stop Service (BOSS) Program at BNNK Banyumas is an innovation aimed at improving public administration services. The administration of the Narcotics Examination Result Certificate, which is essential in narcotics rehabilitation, previously faced challenges related to efficiency and accuracy. Through the BOSS policy, BNN RI utilizes technology to accelerate processes, enhance transparency, and provide more efficient services to the public.

The research was conducted at the National Narcotics Agency of Banyumas Regency. The purpose of this study is to understand how the implementation of Circular Letter Number 09 of 2024 concerning the Application of the BNN One Stop Service (BOSS) in the Scope of Rehabilitation Services, specifically in the administration of the Narcotics Examination Result Certificate, achieves its objectives. The research method employed is qualitative with a descriptive approach. The subjects of this research are the employees of BNNK Banyumas who implement this policy and SKHPN clients. The selection of informants used Purposive Sampling and Accidental Sampling. The method of analysis used is interactive. The validity of the data was tested using source triangulation.

The results of the study indicate that the implementation of Circular Letter Number 09 of 2024 on the Application of BOSS in rehabilitation services at BNNK Banyumas has shown positive outcomes in line with the initial objectives of the policy. However, several challenges remain in its implementation. Concrete steps are needed to optimize the administrative process to achieve the maximum objectives of the policy.

**Keywords: Policy Implementation, BNN One Stop Service, Public Service, SKHPN, E-Government.**